

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.936,75	8.900	-0,41%

IHSG SEKTORAL

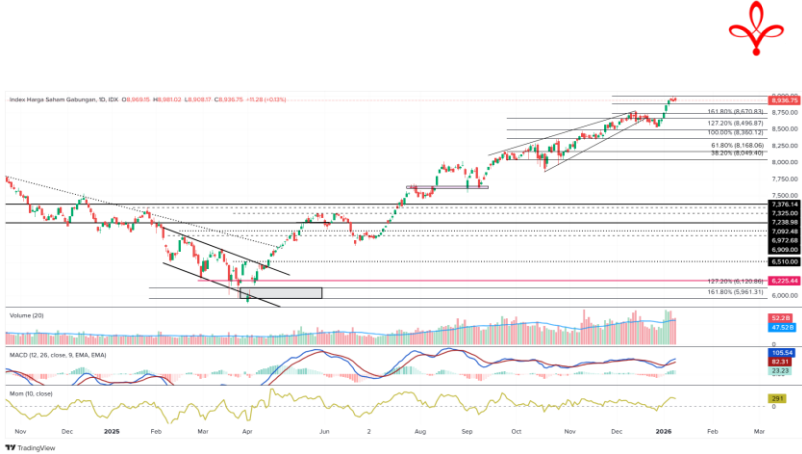
Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+47,71	+0,99%
Basic Material	+52,19	+2,38%
Industrials	+2,75	+0,12%
Consumer Non-Cyclicals	+2,39	+0,29%
Consumer Cyclicals	+42,77	+3,30%
Healthcare	+27,24	+1,31%
Financials	-16,74	-1,07%
Properties & Real Estate	+29,08	+2,39%
Technology	-43,08	-0,43%
Infrastructures	-29,92	-1,08%
Transportation & Logistic	+14,22	+0,67%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
KOCI	+34,92%	OPMS	-14,91%
HILL	+34,57%	BBSS	-14,38%
APLN	+30,00%	CRSN	-13,22%
PPRE	+26,55%	BSIM	-11,40%
SOHO	+25,00%	SMLE	-10,62%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 256,88
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Buy 3.099,05



Pada perdagangan Jum'at (9/1), IHSG mengalami penguatan tipis sebesar (+0,13%) ke level 8.936,75. Total volume perdagangan mencapai 54,36 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp27,33 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp256,88 miliar, dengan total *net buy* tahun 2026 sebesar Rp3.099,05 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, MINA, BUVA, ARCI dan ASIL. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BUMI, BMRI, AMMN, BBNI dan BULL.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,1%), KLSE (+1,0%), Hang Seng (+0,3%), Nikkei (+1,6%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,9%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,5%), S&P500 (+0,6%) dan Nasdaq (+0,8%).

Untuk perdagangan Senin (12/1), IHSG diperkirakan bergerak melemah, minimal menuju ke area sekitar level 8.900.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah menilai pelebaran defisit APBN 2025 hingga 2,92% PDB terjadi akibat dorongan mengejar target pertumbuhan ekonomi 5,2% dan masih berada dalam batas aman. Defisit dipicu pendapatan yang di bawah target serta peningkatan belanja, namun pemerintah optimistis tidak mengganggu iklim investasi dan justru mendukung pertumbuhan ekonomi serta penciptaan lapangan kerja.
- Upaya Presiden Donald Trump mendorong perusahaan minyak AS berinvestasi minimal US\$100 miliar di sektor energi Venezuela menghadapi resistensi kuat dari para eksekutif migas, yang menilai risiko politik, hukum, dan stabilitas bisnis Venezuela masih sangat tinggi. Meski Trump mengklaim ada kemajuan dan menjanjikan perlindungan penuh, sebagian besar perusahaan tetap berhati-hati, dengan Chevron menjadi satu-satunya yang menyampaikan komitmen konkret.
- Sebanyak sembilan negara ASEAN menyatakan kesiapan menerima mata uang BRICS meski belum resmi diluncurkan, sejalan dengan agenda dedolarisasi dan pengurangan ketergantungan pada dolar AS. Didukung China dan Rusia, inisiatif mencerminkan meningkatnya ketidakpuasan negara berkembang terhadap dominasi dolar dan risiko geopolitik AS. Hampir 19 negara berpotensi menggunakan mata uang BRICS dalam perdagangan internasional.
- Lonjakan permintaan tembaga dari AI, pusat data, transisi energi, dan belanja pertahanan berpotensi memperparah defisit pasokan global karena produksi tambang menghadapi kendala struktural. S&P Global memproyeksikan permintaan tembaga naik 50% menjadi 42 juta ton pada 2040, sementara produksi diperkirakan memuncak di sekitar 33 juta ton, menciptakan kesenjangan besar meski daur ulang meningkat.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.937	11,3	0,1%	24,8%	24,6%	5.968		8.945	
Strait Times Index	4.745	5,6	0,1%	24,8%	24,6%	3.394		4.748	
KLSE Index	1.687	17,0	1,0%	3,3%	34,8%	1.401		1.687	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.232	82,5	0,3%	33,7%	31,6%	19.701		27.287	
SSE Composite Index	4.120	37,5	0,9%	26,3%	27,0%	3.097		4.120	
Nikkei-225 Index	51.940	822,6	1,6%	30,2%	33,5%	31.137		52.518	
KSE KOSPI Index	4.586	33,9	0,7%	91,2%	82,0%	2.294		4.586	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.504	238,0	0,5%	16,8%	13,8%	37.646		49.504	
Nasdaq	23.671	191,3	0,8%	22,8%	20,6%	15.268		23.958	
S&P 500	6.966	44,8	0,6%	18,7%	16,2%	4.983		6.966	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.125	79,9	0,8%	22,6%	18,8%	7.679		10.125	
DAX-German	25.262	134,2	0,5%	26,2%	20,3%	19.671		25.262	

DAILY NEWS

• PT Techno9 Indonesia Tbk (NINE) berencana melakukan rights issue (PMHMETD) paling lambat kuartal II-2026 untuk mengintegrasikan aset tambang batu bara dan semi-soft coking coal di Mongolia ke dalam portofolio perseroan. Integrasi ini didukung kerja sama dengan kontraktor EPC+F yang berpotensi berinvestasi lebih dari US\$100 juta tanpa membebani capex dan kas NINE, meski realisasinya tetap bergantung pada hasil uji tuntas serta persetujuan investasi luar negeri dari otoritas China.

• PT Krakatau Steel (Persero) Tbk mengagunkan aset senilai Rp13,94 triliun (lebih dari 50% kekayaan bersih) untuk menjamin shareholder loan hingga Rp4,93 triliun dari Danantara sebagai bagian dari upaya restrukturisasi dan penyehatan perusahaan. Pinjaman ini digunakan untuk kebutuhan operasional, serta dinilai manajemen tidak berdampak negatif secara material terhadap operasional, keuangan, maupun kelangsungan usaha perseroan.

• PT Nusatama Berkah Tbk (NTBK) bersama Kalista mengambil langkah strategis dengan mempercepat pengembangan truk listrik kelas berat yang siap digunakan untuk kebutuhan industri dan logistik. Fokus pada kesiapan operasional nyata, kolaborasi ini menegaskan komitmen NTBK membangun ekosistem EV industri yang berpotensi jangka panjang, serta memposisikan perseroan sebagai pemain awal dalam transformasi transportasi industri berbasis listrik di Indonesia.

• PT RMK Energy Tbk (RMKE) menargetkan pendapatan sekitar Rp4,1 triliun dan laba bersih Rp800 miliar pada 2026, didorong ekspansi kapasitas logistik, pelabuhan, dan hauling road untuk mengimbangi pertumbuhan volume jasa batu bara. Strategi ini diperkuat penambahan pelanggan baru, optimalisasi aset, struktur permodalan yang sehat sehingga menopang pertumbuhan berkelanjutan, stabilitas pendapatan, dan peningkatan dividen bagi pemegang saham.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.086	-10,0	-0,1%	11.828		13.099	
IDR/HKD	2.157	1,5	0,1%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.406	5,3	0,2%	2.208		2.406	
IDR/YEN (100yen)	10.737	10,9	0,1%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.801	16,0	0,1%	16.109		16.943	
IDR/EUR	19.620	11,1	0,1%	16.632		19.776	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	59	1,4	2,4%	55		79	
ICE Coal Newcastle	107	-0,3	-0,3%	94		128	
Gold Spot \$/OZ	4.508	29,7	0,7%	2.677		4.532	
Nickel LME USD/Mt	17.716	667,8	3,9%	14.235		18.533	
LME TIN USD/Mt	45.545	1825,0	4,2%	29.603		45.545	
CPO MYR/Mt	3.968	29,5	0,7%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	Oktober 25	November 25	Desember 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.607	16.703	16.699
Inflasi (% YoY)	2.86	2.72	2.92
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$149.9B	\$150.1B	-

TRADING IDEA

ARCI - Swing Trading Buy

Close	1.695	
Suggested Entry Point	1.590	
Target Price 1	1.870	+17,61%
Target Price 2	1.980	+24,53%
Stop Loss	1.405	-11,64%
Support 1	1.600	-0,00%
Support 2	1.530	-3,77%

Technical View

Saham ARCI pada perdagangan Jum'at (9/1) ditutup menguat ke level 1.695. Saat ini ARCI sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.800. Jika ARCI bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.870 – 1.980.

Secara teknikal, saat ini ARCI memiliki momentum yang mulai melemah ke arah angka 0, tepatnya masih berada diangka 15 seiring MACD yang juga mulai melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal ARCI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.405.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ARCI, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +1.909,60% YoY. Katalis positif ARCI di 2025 meliputi turnaround laba bersih menjadi US\$71 juta di Kuartal III, didorong oleh kenaikan harga emas global yang mencapai rekor tertinggi dan peningkatan produksi emas 23%. Ekspansi ke energi panas bumi (geothermal) sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dan potensi masuk VanEck Gold Miners ETF memperkuat prospek jangka panjang dan daya tarik global.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ARCI berada di range level 1.530 – 1.645 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ARCI menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ARCI dengan Target Price 1 di level 1.870 dan Target Price 2 di level 1.980.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
9 Jan 26	CDIA	PT Chandra Daya Investasi Tbk	29 Jan 26	Rp1,34/saham
14 Jan 26	PNGO	PT Pinago Utama Tbk	27 Jan 26	Rp90/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
2 Jan 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	22 Jan 26	Rp250/saham	3 : 4
9 Jan 26	PACK	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	22 Jan 26	Rp100/saham	5 : 102
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
12 Jan 26	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	13 Jan 26	4 Feb 26
14 Jan 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	15 Jan 26	6 Feb 26
15 Jan 26	OKAS	PT Ancora Indonesia Resources Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
15 Jan 26	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
15 Jan 26	SRAJ	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
17 Jan 26	SDRA	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Jan 26	9 Feb 26
19 Jan 26	STAR	PT Buana Anugerah Tbk	20 Jan 26	11 Feb 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
12 Jan 26	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
13 Jan 26	GRPM	PT Graha Prima Mentar Tbk
19 Jan 26	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
12 Jan 2026	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY NOV	4.3%		4.0%
12 Jan 2026	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY DEC	0.71%	1.50%	1.4%
12 Jan 2026	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM DEC	0.30%		0.2%
12 Jan 2026	8:45 PM	Germany	Current Account NOV	€14.8B		€15.1B
13 Jan 2026	6:30 AM	Australia	Westpac Consumer Confidence Index JAN	94.5		97
13 Jan 2026	6:50 AM	Japan	Current Account NOV	¥2834B	¥3594B	¥3300.0B
13 Jan 2026	6:50 AM	Japan	Bank Lending YoY DEC	4.2%	4.1%	4.1%
13 Jan 2026	7:01 AM	United Kingdom	BRC Retail Sales Monitor YoY DEC	1.2%	0.6%	0.9%
13 Jan 2026	2:00 PM	Turkey	Current Account NOV	\$0.457B	\$-3.2B	\$-3.0B
13 Jan 2026	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM NOV	0.2%		0.3%
13 Jan 2026	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY NOV	15%		14.5%
13 Jan 2026	8:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM DEC		0.3%	0.2%
13 Jan 2026	8:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY DEC	2.6%	2.7%	2.6%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.